

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Bisnis berasal dari bahas inggris “*busy* : yang artinya “sibuk”, sedangkan “*business*” artinya “kesibukan”. Bisnis dalam arti luar sering didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa, baik dengan tujuan mencari keuntungan maupun tidak bertujuan mencari keuntungan.²

Bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang mempunyai peranan dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Tiap hari jutaan manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara maupun sebagai konsumen.³

Bisnis adalah kegiatan ekonomis. Hal-hal yang terjadi dalam kegiatan ini adalah tukar menukar, jual beli, memproduksi dan memasarkan, bekerja dan memperkerjakan, serta interaksi manusiawi lainnya, dengan tujuan memperoleh keuntungan.⁴

Industri kreatif merupakan industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan

² Yusrita dan Dewi Andriany, *Perencanaan Bisnis*, (medan: Umsu Press, 2015)

³ Norvadewi, *Bisnis dalam perspektif Islam*, (Al-Tijary, Vol.01, No.1, Desember, 2015), hal.33

⁴ K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2000), hal.17

kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu. Konsep industri kreatif telah menarik perhatian para peneliti bidang ekonomi selama dua dekade terakhir. Industri kreatif diindikasikan sebagai bidang yang paling menjanjikan dalam aktivitas perekonomian pada negara maju karena potensi kontribusi yang dimilikinya terhadap kesejahteraan dan penciptaan lapangan kerja. Aktivitas industri kreatif di negara maju tergantung pada kreativitas individu, keterampilan dan bakat. Faktor-faktor itulah yang menjadi indikator utama yang menjadikan negara maju menghasilkan output yang lebih memiliki intelektual property dibandingkan negara-negara berkembang yang lebih berorientasi pada barang dan jasa material.⁵

Usaha kuliner merupakan usaha yang memiliki peluang yang cukup besar di dunia industri, baik usaha menengah ke bawah maupun menengah ke atas. Usaha kuliner yang berkembang di Indonesia sendiri terdiri dari beberapa segmen pasar. Dilihat dari produk yang dijual dapat berupa makanan Indonesia, Oriental, maupun Kontinental. Sementara dari aspek tempat dan konsep penjualan dapat berupa Rumah makan, Cafe, maupun konsep baru yang belakangan ini dikenal dengan food truk.

Food Truk adalah konsep penjualan makanan dengan menggunakan sebuah kendaraan (umumnya truk modifikasi) sebagai tempat usahanya. Pemesanan, makanan dan pelayanannya dilakukan di dalam kendaraan yang telah di desain sedemikian rupa untuk menarik para

⁵ Dina Melita dan Deni Erlansyah, *Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang*, (Palembang: Universitas Bina Dharma, 2019), hal. 3-4

konsumen. Pengertian akan *food truck* di Indonesia pun sedikit diubah dan konsepnya disesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia di mana cita rasa dan suasananya membuat masyarakat Indonesia nyaman.⁶

Konsep berjualan makanan menggunakan truk di Indonesia, khususnya di Tulungagung termasuk hal yang masih baru. Salah satu usaha *food truck* yang muncul di dunia kuliner Tulungagung adalah Omah Ketan. Usaha *food truck* Omah Ketan ini sudah dirintis sejak tahun 2016 pemiliknya sendiri adalah Bapak Yahya Setiawan. Konsep yang digunakan adalah perpaduan antara pilihan menu ketan yang diujakan menggunakan media truk. Konsep *food truck* ini sudah dipilih sejak awal berdirinya Omah Ketan dengan alasan karena kemudahannya untuk berpindah tempat dan meminimalisir pengeluaran di awal. Omah Ketan didesain sebagai tempat makan yang dapat beradaptasi, sehingga dapat dengan mudah berpindah di berbagai tempat yang berbeda seperti di pusat keramaian atau pada event tertentu.

Kondisi di Selandia Baru. Bisnis food truck di Wellington bukanlah hal yang asing lagi. Sudah menjadi kebiasaan bagi orang Wellington untuk menghabiskan malam Jumat dan Sabtu mereka di Pasar Malam Wellington untuk menikmati makanan dan hiburan eksotis yang ditawarkan. Sebagian besar food truck di Wellington Night Markets dimiliki oleh keluarga yang terkadang menyebabkan masalah wewenang selama mendelegasikan tugas. Mereka juga cenderung mempekerjakan

⁶ Rakean Tajalli Kahfi, *Analisis Dan Usulan Strategi Dan Bauran Ritel Food Truck Di Kota Bandung*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2017), Hal. 1

siswa untuk bekerja paruh waktu untuk staf tambahan mereka selama jam kerja mereka.

Gambar 1.1 Food Truck Di selandia baru.



Sumber : roaminghunger.com/jamos-new-zealand-pie-co/

Di polandia Food truck Carnitas, juga di Warsawa, yang berspesialisasi dalam hidangan makanan jalanan khas Meksiko: taco dan burrito dibuat menggunakan jagung atau gandum tortilla, dengan saus tambahan (salsa), habanero cabai, chipotle, dan guacamole. Baik rentang hidangan dan desain kendaraan mencerminkan hubungan dekat Tradisi kuliner Meksiko. Contoh yang sedikit berbeda datang dalam bentuk food truck Warsawa lainnya, Pepe Crepe, yang menawarkan pancake. Walaupun niatnya adalah untuk mempromosikan masakan Jepang, sebagaimana dibuktikan oleh Polandia-Jepang Prasasti, itu menjual makanan kontemporer, bukan klasik.

Link dekat dengan budaya Jepang modern juga tampak di sisi truk, yang menggambarkan seorang gadi digambar dalam tradisi anime. Pancake Pepe Crepe sangat populer (sepert anime subkultur) tidak hanya di Jepang, tetapi juga di Amerika Serikat, dan itu sulit untuk mengatakan apakah mereka benar-benar menyebarkan masakan tradisional Jepang, atau versi global. Salah satu contoh menarik dari warung jajanan jalanan di Warsawa secara klasik Tradisi food truck adalah Tuk Tuk Thai Street Food, yang terlihat persis seperti Thailand taksi. Itu milik restoran dengan nama yang sama di pusat kota dan sangat populer di kalangan pecinta kuliner karena kualitas dan harga hidangannya. Ini juga menguntungkan dari fashion Polandia baru-baru ini untuk makanan Thailand, yang berasal dari fakta bahwa Thailand adalah tujuan yang sangat populer bagi wisatawan Polandia di Asia.⁷

⁷Agus Sholiqin, Dkk., *Nilai Hedonic & Nilai Kegunaan Pada Bisnis Food Truck*, (Jambi : Salim Media Indonesia, 2020), Hal. 31

Gambar 1.2 : Food Truck Di Polandia



Sumber : bradalarifoodtruck.wordpress.com/pelbagai-food-truck/

Dari berbagai contoh ini *food truck* di luar negeri mereka sebelum menggunakan truck sebagai media jualan merek harus lulus kelayakan kendaraan mereka masing masing dan juga harus mempunyai ijin.

Saat ini *food truck* Omah Ketan berjualan di GOR Lembu peteng. Pada awal mula berdirinya Omah ketan Bermula dari mencari dan membaca beberapa refensi usaha di internet yang tidak membutuhkan modal banyak, dan tidak perlu membayar sewa bulanan atau tahunan untuk tempat berjualan, dari situ kemudian muncul ide untuk membuka usaha *food truck* modal awal yang dibutuhkan cukup tinggi karena harus membeli mobil dan tambahan biaya renovasi namun meskipun modal yang digunakan cukup banyak tetapi hal tersebut termasuk dalam investasi awal dan tidak perlu menyewa tempat. Bapak Yahya Setiawan berkata “lebih baik berbeda daripada sama” maksudnya lebih baik membuka usaha yang

berbeda dari yang lain daripada membuka usaha yang sama dengan yang lain.

Meskipun pada awal berdirinya bisnis belum mendapatkan pengembalian modal awal akan tetapi dari sini bapak Yahya tetap berusaha menekuni bisnis ini dikarenakan masih tahap pemula dalam bisnis ini. Bisnis food truck tidak mudah dimana harus memerlukan kreatifitas untuk mendesain tampilan mobil agar menarik pelanggan, kebersihan mobil harus dijaga agar pelanggan nyaman dan tata letak barang harus terlihat rapi dan muat.

*Tabel penjualan per tahun Omah Ketan

Tahun	Pendapatan
2017	Rp. 62.375.000
2018	Rp. 84.750.000
2019	Rp. 21.435.000
2020	Rp. 18.250.000
2021	Rp. 37.928.000

Sumber : wawancara pemilik *Food Truck* Omah Ketan

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun pertama berdiri Omah Ketan pendapatan yang didapat tinggi, dan terus menaik hingga tahun berikutnya, namun pada bulan ke tiga mulai turun namun Omah Ketan tetap berusaha meningkatkan kembali pendapatan hingga pada tahun terakhir ini mendapatkan peningkatan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul terkait strategibisnis dan industri ekonomi kreatif. Karena ekonomi kreatif pada *Food Truck* Omah Ketan memiliki strategi bisnis yang sudah berkembang pesat menjadikan lapangan untuk penelitian dan sebagai penambah wawasan, pengetahuan serta referensi dalam penelitian ekonomi kreatif. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “StrategiBisnis Industri Ekonomi Kreatif *Food Truck* Omah Ketan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi bisnis yang dijalankan oleh *Food Truck* Omah Ketan ?
2. Apa kendala dan solusi yang dihadapi *Food Truck* Omah Ketan dalam menjalankan bisnisnya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa strategi industri *Food Truck* Omah Ketan.
2. Untuk menganalisa kendala dan solusi yang dihadapi *Food Truck* Omah Ketan dalam mempertahankan pendapatan.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain

1. Kegunaan secara akademisi

Skripsi ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan ilmu di dalam manajemen bisnis syariah dan bisa digunakan sebagai bahan rujukan untuk membuat penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan evaluasi kinerja dan sumber informasi bagi lembaga terkait, sebagai tolak ukur pertimbangan dan pengambilan keputusan serta berfungsi sebagai penyampaian informasi wacana terkait dengan tema yang penulis sajikan.

b. Bagi Peneliti Setelahnnya

Hasil peneliti ini dapat diharapkan bisa memberikan referensi pemahaman dan bahan bacaan bagi peneliti yang akan datang serta dapat menjadi bahan refensi dan memberikan perbaikan pada penelitian yang sejenis namun dengan faktor yang berbeda.

E. Definisi Istilah

Berikut adalah uraian mengenai beberapa definisi yang terdapat pada jurnal penelitian proposal skripsi untuk menghindari penafsiran yang tidak diharapkan. Definisi yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya.

a. Definisi Konseptual

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai suatu penyusunan, cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.⁸

2. Bisnis

Bisnis adalah sebagai pertukaran barang atau jasa yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.⁹

⁸ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), Hal. 16

3. Ekonomi Kreatif

ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu.¹⁰

4. *Food Truck*

Food Truck adalah konsep penjualan makanan dengan menggunakan sebuah kendaraan (umumnya truk modifikasi) sebagai tempat usahanya.¹¹

2. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi adalah suatu proses pengevaluasian kekuatan dan kelemahan perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang menyesuaikan kemampuan perusahaan dengan peluang lingkungan.¹²

2. Bisnis

Bisnis adalah sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan atau rizki dalam rangka memenuhi

⁹ Mandasir, *Pengantar Bisnis dan Manajemen*, (Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 2007), Hal. 92

¹⁰ Dina Melita dan Deni Erlansyah, *Pemetaan Industri Kreatif Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan Urban di Kota Palembang*, (Palembang: Universitas Bina Dharma, 2019), hal. 3-4

¹¹ Rakean Tajalli Kahfi, *Analisis Dan Usulan Strategi Dan Bauran Ritel Food Truck Di Kota Bandung*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2017), Hal. 1

¹² Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 338-389

kebutuhan dan keinginan hidupnya dengan cara mengelola sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien.¹³

3. Ekonomi Kreatif

ekonomi kreatif adalah kegiatan ekonomi yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan memberdayakan daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.¹⁴

4. *Food Truck*

Food Truck adalah konsep penjualan makanan dengan menggunakan sebuah kendaraan (umumnya truk modifikasi) sebagai tempat usahanya, pemesanan makanan dan pelayanannya dilakukan di dalam kendaraan yang telah didesain sedemikian rupa untuk menarik para konsumen.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara sistematis. Peneliti membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi menjadi 6 (enam) bab, masing masing terdiri dari beberapa sub bab.

Sistematika penulisan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

1. BAB 1 Pendahuluan

¹³ Norvadewi, *Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)*, (Samarinda: IAIN Samarinda, 2015), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah, hal.35-36

¹⁴ Ria Arifin dan Mohammad Benny Alexandri, *Activation Of Creative Sub-Economic Sector In Bandung City*, (Bandung: Universitas Padjadjaran, 2017), Jurnal AdBispreneur Vol. 2, No. 3, hal.203

¹⁵ Ignatius Bryan Abimanyu Wicaksono, *Analisis Dan Usulan Strategi Bauran Ritel Food Truck di Kota Bandung*, (Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2019), Jurnal Akuntansi Maranatha Volume 11 Nomor 1, Mei 2019: 22-43, hal. 22

Dalam bab ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan (a) latar belakang, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) batasan masalah, (e) manfaat hasil penelitian, (f) penegasan istilah, (h) sistematika penulisan skripsi. Di dalam bab I ini penulis akan membahas tentang latar belakang yang akan di teliti yaitu tentang strategi bisnis pelaku food truck dalam meningkatkan omset. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah menjawab rumusan-rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ke dua ini membuat uraian tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori teori besar, hasil penelitian terdahulu dan paradigma. Teori berfungsi sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan.

3. BAB III Metode Penelitian

Dalam metode ini memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yang meliputi: (a) pendekatan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian

Pada bab ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dengan cara-cara yang dijabarkan dalam metode penelitian. Menjelaskan pemabahasan mengenai karakteristik antara teori dan hasil penelitian yang telah di dapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini.

5. BAB V Pembahasan

Pada pembahasan hasil penelitian, memuat analisis penulis, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dan juga dimensi-dimensi. Posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori yang diungkapkan dari lapangan. Analisis data berisi kesimpulan dari temuan peneliti.

6. BAB VI Penutup

Dalam penutup ini berisikan kesimpulan, dan juga saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.